

## DAFTAR PUSTAKA

- Baon, J.K., R. Sukasih dan Nurkholis, 2005. Laju Dekomposisi dan Kualitas Kompos Limbah Padat Kopi: Pengaruh Aktivator dan Bahan Baku Kompos. Pelita Perkebunan Vol. 21 No. 1
- Buckman, H.O. and Brady, M.C., 1982. The Nature and Properties of Soil. Terjemahan Prof. Dr. Soegiman. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Dirokterat Jenderal Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia: Kakao*. Jakarta: Dirokterat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Dinas Perkebunan Sumatera Barat. 2017. Laporan Luas Perkebunan Kakao Sumatera Barat. Padang.
- Dinas Perkebunan Dharmasraya. 2017. Data Statistik Perkebunan Dharmasraya. Dharmasraya.
- Ditjenbun. 2006. *Pedoman pemanfaatan limbah dari pembukaan lahan*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian.
- Falahudin. Anita Restu Puji Raharjeng, dan Lekat Harmeni. 2016. Pemberian pupuk kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi (*Coffea Arabica L.*). Jurnal Bioilm Vol 2 ( 2 ): 108-120.
- Foth. H.D. 1994. Fundamentals Of Soil Science , sixth Edition Jhon Willey And Sons, Inc, ( Terjemahan S. Adisoemarto). Dasar – dasar Ilmu Tanah. Erlangga. Jakarta.
- Gardner, F. P. R. B Pear dan F. L. Mitaheel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Universitas Indonesia Press. Jakarta. 428 hal.
- Harjadi, S.S. 2002. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harjadi. 2003. Aspek-aspek budidaya Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Hddy, S. 2010. Hormon Tumbuhan . Raja Grafindo Persada . Jakarta.
- Jumin, H. B. 2002. Agronomi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumin, H. B. 1995. Dasar-dasar Agronomi. Rajawali Press. Jakarta.

- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lingga, P dan Marsono. 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk.
- Leiwakabessy, F.M. 1988. Kesuburan Tanah Jurusan Ilmu Tanah.Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Lukikariati., S., L. P. Indriyani., A. Susilo dan M. J. Anwaruddinsyah. 1996. Pengaruh naungan konsentrasi indo butirat terhadap pertumbuhan batang awash manggis. *Jurnal Hortikultura*, volume 6(3): 220-226. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. JakartaMurbandono, L. 2000. *Membuat kompos*. Edisi Revisi . Jakarta. Penebar Swadaya
- Murbandono. 2000. Manfaat dan Prospek Pengembangan Industri Hayati Pemberian trichokompos kulit buah kopi dengan kadar air tanah yang berbeda berpengaruh di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 18 ( 3 ): 91-97.
- Mudyantini, W. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Selulosa, dan Lignin pada Rami (*Boehmeria nivea L. Gaudich*) dengan Pemberian Asam Giberelat (GA3). *Biodiversitas*: 9(4) , 269-274.
- Nurhayati, E. 1987. Anatomi Tumbuhan Biologi Pertanian Rajawali. Pres Jakarta.
- Purba. 2015. Pemberian limbah Cair Biogas dan NPK pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Pembibitan Utama. *Jurnal online Mahasiswa*, volume 2 (1) : 1-12.
- Pradnyawan, S.W.H., W. Mudyantini, Marsusi. 2005. Pertumbuhan, kandungan nitrogen, klorofil dan karotenoid daun *Gynura procumbens* [Lour] Merr. pada tingkat naungan berbeda. *Jurnal Biofarmasi*, volume (3): 7-10.
- PT. Perkebunan XXVI. 2012. The Utilization of The Cocoa and Coffe Skin In The Cocoa and Coffe Plantation. pdf. Diakses 31 Agustus 2017.
- Prawiranata, W. S., Hairan dan P, Tjondronegoro. 1995. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman Jilid II. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.Thabran, A. 2011.Pemanfaatan kompos ampas tahu untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*).Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak dipublikasikan).
- Pujianto, 2007. Penebaran Kulit Buah Kopi sebagai Sumber Bahan Organik Tanah dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Kakao. *Pelita Perkebunan*. 13( 2 ): 90-99.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2010, *Buku Pintar Budidaya Kakao*. Jakarta : Agro Media Pustaka.

- Prasetyo, B. H. dan Suriadikarta, D. A. 2006. Karakteristik, Potensi, Dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. Litbang Pertanian. 2( 25 ). 39 hal.
- Rahardjo, P. 2013. Penggunaan kompos kulit kopi untuk pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabika* var kartika 2) di polybag. Skripsi Fakultas pertanian Universitas Jambi.
- Sastrosayono, S., 2005, Budidaya Tanaman kakao, PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Saleh, S.M. 2004. Pematahan dormansi benih aren secara fisik pada berbagai lama ekstraksi buah. Agrosains, 6, 78–83. Bangkok. Thailand.
- Setiabudhi, 1999 “dalam” Etika, YV. 2007. *Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Kopi, Kotoran Ayam Dan Kombinasinya Terhadap Ketersediaan Unsur N, P Dan K Pada Inceptisol*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Setyorini, D. 2003. Persyaratan mutu pupuk organik untuk menunjang budidaya pertanian organik. Disampaikan pada Seminar Sehari Penggunaan Pupuk Organik. BPTP DI Yogyakarta.
- Siregar, T,H,S. S, Riyadi. L, Nuraeni. 2000. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, T,H,S. S, Riyadi. L, Nuraeni. 2007. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Cokelat. Penebar Swadaya, Jakarta. 168 hlm.
- Soertani, S. 2006. Bercocok Tanam Khusus kakao. LPP, Yogyakarta. 45 hlm.
- Soepartini, M., Nurjaya, A. Kasno, S. Ardjakusumah, Moersidi S., dan J. Sri Adningsih. 1994. Status hara P dan K serta sifat-sifat tanah sebagai penduga kebutuhan pupuk padi sawah di Pulau Lombok. Pemb. Pen. Tanah dan Pupuk 12:23-34
- Sofyan,S. E., M. Riniarti dan Duryat. 2014. Pemanfaatan Limbah kopi, Sekam Padi, Dan Arang Sekam Sebagai Media Tumbuh Bibit Trembesi (*Samanea saman*). Jurnal Sylva Lestari Vol. 2 (2) : 61-70.
- Susanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik, kanisius, Yogyakarta.
- Susanto, FX. 2003. *Tanaman Kakao, Budidaya dan Pengolahan Hasil*, Kanisius. 183 Halaman. Yogyakarta.
- Sukamto, 2014. Budidaya Tanaman Kakao Yang Baik Untuk Hasil Yang Terbaik. Yogyakarta.
- Sunanto H. 1992. *Coklat, Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Kanisius. 2002. Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil Kanisius.Yogyakarta.

- Sunanto, H. 2002. "Coklat, Budidaya Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya". Kanisius. Yogyakarta. 130 hal.
- Subagyo, H., Nata,S. Dan Agus, B. S. 2009. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 78-80 hal.
- Suharno, I. Mawardi, N. Setiabudi, S. Lunga, Tjitoosemito. 2007. Efisiensi penggunaan nitrogen pada tipe vegetasi yang berbeda di Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat. Jurnal Biodiversitas, volume 8:287-294.
- Thabranji, A. 2011. Pemanfaatan kompos ampas tahu untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak dipublikasikan).
- Wahyudi, T. 2008. Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widya. Y., 2008. Budidaya bertanam Cokelat, Tim Bina karya Tani, Bandung.
- Widyaningrum, P. 2003. Analisis kompos kulit kopi Laboratorium kimia dan kesuburan tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 18 ( 3 ) : 21-27.
- Zaenudin, D. R. 2004. Budidaya Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember.

